

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian *Living Qur'an* terhadap tradisi pembacaan *Qolbul Qur'an* di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kudus, dari semua pembahasan yang ada didalam skripsi ini, serta menjawab beberapa rumusan masalah yang ada, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi pembacaan *Qolbul Qur'an* di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon dilakukan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Sabtu setelah santri melakukan shalat isya berjamaah. Seluruh santri berkumpul di aula pondok untuk membaca *Qolbul Qur'an* yang dipimpin oleh ustadz pondok.
2. Mengenai makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan *Qolbul Qur'an*. Adapun makna yang dimaksud meliputi tiga makna, yaitu makna objektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter. Sebagai makna objektifnya, tradisi ini merupakan kegiatan yang apabila senantiasa diamalkan maka akan memberikan banyak manfaat dan keberkahan. Dapat merasakan ketenangan dan kedamaian hati serta bertambah semangat dalam beribadah. Selain itu dapat mendekatkan diri kepada Allah swt dan juga sebagai pemberi syafaat kelak di hari akhir. Sebagai makna ekspresifnya, tradisi ini dimaknai sebagai pemberi syafaat, juga sebagai obat hati yang dapat menjadikan hati menjadi damai dan tenang. Tradisi ini pun juga dimaknai sebagai suatu doa. Sebagai makna dokumenternya tradisi ini merupakan kegiatan yang dapat menjadikan santri menjadi orang yang lebih taat dalam beragama, seperti halnya mengamalkan dan membudayakan pembacaan surat dalam Al-Qur'an yang senantiasa dibaca dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya yang berkaitan dengan Allah swt (*hablun minallāh*) maupun juga dengan sesama manusia (*hablun minannās*).

B. Saran

Setelah skripsi ini, penulis mencoba menemukan saran-saran yang penulis harapkan bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan umat muslim secara umum. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti setelahnya diharapkan lebih memfokuskan kajian *Living Qur'an* yang berkembang di masyarakat khususnya tentang

tradisi pembacaan *Qolbul Qur'an* supaya tradisi yang berkembang tidak terkikis oleh zaman yang semakin maju.

2. Bagi Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus supaya terus istiqomah melestarikan tradisi yang sudah turun-temurun di lakukan.
3. Bagi masyarakat terus mendukung kegiatan keagamaan seperti tradisi pembacaan *Qolbul Qur'an* dikarenakan sebagai sebuah identitas ajaran *ahl sunnah wal jama''ah*.

